

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**PENGEMBANGAN MODEL DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA
BERBASIS TEORI ADAPTASI ROY TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA
DENGAN *ACNE VULGARIS* DI SMA KOTA SEMARANG**



Oleh:
Elizabeth Risha Murlina Lema
NIM 132014153039

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna
Memperoleh gelar Magister Keperawatan (M.Kep)
Pada Tanggal: 29 Agustus 2022

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Keperawatan

Dekan,



Prof. Dr. Ah Yusuf, S.Kp., M.Kes
NIP. 196701012000031002

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**PENGEMBANGAN MODEL DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA
BERBASIS TEORI ADAPTASI ROY TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA
DENGAN *ACNE VULGARIS* DI SMA KOTA SEMARANG**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister Keperawatan (M.Kep)
dalam Program Studi Magister Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga**

**Oleh:
Elizabeth Risha Murlina Lema
NIM 132014153039**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Surabaya, 29 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Elizabeth Risha Murlina Lema

NIM. 132014153039

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS

**PENGEMBANGAN MODEL DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA
BERBASIS TEORI ADAPTASI ROY TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA
DENGAN *ACNE VULGARIS* DI SMA KOTA SEMARANG**

Oleh:

Elizabeth Risha Murlina Lema
132014153039

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL: 29 AGUSTUS 2022

Oleh:

Pembimbing Ketua



Dr. Rizki Fitryasari P.K, S.Kep.Ns., M.Kep
198002222006042001

Pembimbing Kedua



Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep.Ns., M.Kep
197606162014092006

Mengetahui,
a.n Dekan Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga
Wakil Dekan I



Dr. Ika Yuni Widayawati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB
NIP. 197806052008122001

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Elizabeth Risha Murlina Lema
NIM : 132014153039
Program Studi : Magister Keperawatan
Judul : Pengembangan Model Dukungan Kelompok Sebaya Berbasis Teori Adaptasi Roy terhadap Konsep Diri Remaja dengan *Acne Vulgaris* di SMA Kota Semarang

Tesis ini telah diuji dan dinilai
Oleh panitia penguji pada
Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga
Pada tanggal 29 Agustus 2022

Panitia Penguji,

1. Ketua Penguji : Dr. Esti Yunitasari, S.Kp., M.Kes
2. Anggota : Dr. Rizki Fitryasari P.K., S.Kep., Ns., M.Kep
3. Anggota : Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep., Ns., M.Kep
4. Anggota : Dr. Rachmah Indawati, S.KM., M.KM
5. Anggota : Dr. Eka Misbahatul M. Has, S.Kep., Ns., M.Kep



Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197803162008122002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elizabeth Risha Murlina Lema

NIM : 132014153039

Program Studi : S2 Keperawatan

Departemen : Keperawatan

Fakultas : Keperawatan

Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengembangan Model Dukungan Kelompok Sebaya Berbasis Teori Adaptasi Roy terhadap Konsep Diri Remaja dengan *Acne Vulgaris* di SMA Kota Semarang”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas ROyalty Non-Eksklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan alih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis (pencipta) dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 29 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Elizabeth Risha Murlina Lema
NIM. 132014153039

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas setiap berkat, hikmat dan kekuatan yang sudah Ia berikan kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian tesis yang berjudul “Pengembangan Model Dukungan Kelompok Sebaya Berbasis Teori Adaptasi Roy terhadap Konsep Diri Remaja dengan *Acne Vulgaris* di SMA Kota Semarang”. Berbagai kesulitan, hambatan dan kemudahan penulis temui dalam proses penyusunan penelitian ini, namun berkat usaha dan kerja keras serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak pada akhirnya tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Dengan segala kerendahan hati, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Rizki Fitryasari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan arahan, bantuan ilmu, informasi dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini dengan baik dan segera. Semoga Tuhan YME membalas segala kebaikan Ibu.
2. Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penulisan penelitian ini. Semoga Tuhan YME membalas segala kebaikan Ibu.
3. Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga.
4. Dr. Retno Indarwati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Program Studi Magister Keperawatan Universitas Airlangga.
5. Keluarga tercinta Papa Ishak Samuel Lema dan Mama Ria Restuti, kakak laki-laki saya Risha Anugerah Nenu Lema, kakak ipar saya Debora Regita Cahyani, Andrianus Iswondo *my significant-other* dan Brigita Maria Karouw serta Sofyanti Banoet *my best unbiological sister*. Terima kasih atas setiap dukungan doa, dukungan materiil dan setiap *encouragement* yang telah kalian berikan kepada saya sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

6. Teman-teman Magister Keperawatan Angkatan XIII yang telah menemani dan saling memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
7. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebut namanya satu persatu atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam penyusunan penelitian tesis ini.

Semoga Tuhan YME akan membalas setiap kebaikan yang telah memberikan dukungan, kesempatan, ilmu dan juga bantuan lain dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun penulisannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Surabaya, 29 Agustus 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Elizabeth Risha M. Lema', with a stylized flourish at the end.

Elizabeth Risha M. Lema

RINGKASAN

**“PENGEMBANGAN MODEL DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA
BERBASIS TEORI ADAPTASI ROY TERHADAP REMAJA DENGAN
ACNE VULGARIS DI SMA KOTA SEMARANG”**

Oleh: Elizabeth Risha Murlina Lema

Acne vulgaris merupakan salah satu kondisi kulit paling umum yang diderita setiap individu. Timbulnya *acne vulgaris* tidak hanya akan mengganggu penampilan fisik namun dapat juga mengganggu secara psikis remaja. Selama ini *acne vulgaris* sering dianggap sebagai penyakit remeh, namun banyak penelitian yang menyatakan bahwa efek psikologis yang diberikan oleh *acne vulgaris* pada penderitanya merupakan efek yang berat. Tidak sedikit ditemukan remaja dengan *acne vulgaris* ingin bunuh diri karena *acne vulgaris* yang mereka alami. Bagi remaja yang memiliki mekanisme koping yang positif, *acne vulgaris* merupakan hal yang sangat wajar terjadi. Namun tidak bagi remaja yang memiliki mekanisme koping yang maladaptif, *acne vulgaris* akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka. Hal tersebut menjadi masalah yang serius dan memerlukan perhatian khusus serta solusi terkait upaya promotif maupun preventif yang dapat diberikan pada penderita *acne vulgaris* agar tidak memiliki masalah pada gangguan konsep diri mereka. Penelitian ini menggunakan sudut pandang teori Adaptasi Roy yang menjelaskan bahwa mekanisme koping akan sangat berpengaruh terhadap konsep diri dan output adaptasi dari remaja dengan *acne vulgaris*. Oleh karena itu melalui pendekatan adaptasi Roy diharapkan dukungan kelompok sebaya dapat berperan dalam proses adaptasi remaja dengan *acne vulgaris* untuk membentuk konsep diri mereka. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan model dukungan kelompok sebaya berbasis teori adaptasi terhadap konsep diri remaja dengan *acne vulgaris* di SMA Negeri 13 Kota Semarang dan SMA Negeri 16 Kota Semarang.

Usia awal terkena jerawat dimulai sejak masa awal pubertas yang ditandai dengan peningkatan produksi minyak pada wajah, komedo pada bagian sentral wajah, yang diikuti dengan lesi inflamasi. Remaja, dihadapkan oleh berbagai perubahan yang mencakup perubahan biologis dan psikologis dalam perkembangannya. Perubahan biologis yang terdiri dari perubahan fisik merupakan pencetus yang berdampak pada tahap psikis. Perubahan kondisi fisik inilah yang berpengaruh pada kepercayaan diri. Pada remaja, *acne vulgaris* dapat mempengaruhi penampilan, kepercayaan diri, hubungan interpersonal, kehidupan sosial bahkan dapat mencetuskan keinginan bunuh diri. Penatalaksanaan intervensi nonfarmakologi pada penderita *acne vulgaris* perlu untuk dilakukan dengan cepat dan tepat. Mengingat masa remaja merupakan masa dimana remaja sedang mencari jati diri mereka. Remaja akan menunjukkan eksistensi diri mereka untuk mendapatkan pengakuan atau agar dianggap keberadaannya di tengah-tengah masyarakat salah satunya dengan penampilan. Tidak sedikit remaja dengan *acne vulgaris* yang mengalami *bullying* dari teman sebayanya akibat *acne vulgaris* yang mereka alami. Tidak adanya hubungan interpersonal yang baik antara remaja dan teman sebayanya akan menyebabkan masalah pada konsep diri remaja tersebut.

Oleh karena itu, dukungan dari teman sebaya akan sangat mempengaruhi konsep diri remaja dengan *acne vulgaris*.

Penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu tahap pertama peneliti menggunakan desain *eksploratory survey* melalui pengujian model *structural* dengan menggunakan program SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) dan analisis deskriptif. Pemilihan responden pada tahap 1 dalam penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling* kriteria inklusi remaja SMA dengan *acne vulgaris* berusia 15-18 tahun sebanyak 140 responden. Pada penelitian tahap 1 didapatkan hasil bahwa jenis kelamin remaja yang memiliki *acne vulgaris* adalah perempuan 68% dan durasi remaja memiliki *acne vulgaris* paling banyak adalah ≥ 1 tahun (37%). Gejala *acne vulgaris* yang dialami remaja pada variabel stimulus fokal (76%) adalah dalam kategori tidak parah. Pada persepsi terhadap *acne vulgaris* dalam variabel stimulus residual (34%) remaja masih memiliki persepsi yang negatif terhadap *acne vulgaris*. Pada variabel mekanisme koping sebagian responden memiliki strategi koping berfokus pada emosi (96%). Pada variabel konsep diri didapatkan hasil pada indikator harga diri remaja yang memiliki nilai dalam kategori tinggi hanya 5%. Hal yang sama ditunjukkan pada indikator citra diri remaja memiliki nilai dalam kategori tinggi hanya 41%. Stimulus fokal (gejala *acne vulgaris*, lama mengalami *acne vulgaris*) tidak berpengaruh terhadap mekanisme koping dengan nilai $p = 0.324$ dan nilai $t = 0.987$. Stimulus kontekstual tidak berpengaruh (usia, jenis kelamin, faktor fisik) tidak berpengaruh terhadap mekanisme koping dengan nilai $p = 0.211$ dan nilai $t = 0.211$. Stimulus residual (persepsi terhadap *acne vulgaris*, dukungan kelompok sebaya) berpengaruh terhadap mekanisme koping dengan nilai $p = 0.000$ dan nilai $t = 6.116$. Mekanisme koping (berfokus pada emosi, berfokus pada masalah) berpengaruh signifikan terhadap konsep diri (harga diri, citra diri, ideal diri, identitas diri dan peran diri) berpengaruh signifikan dengan nilai $p = 0.000$ dan nilai $t = 6.457$.

Tahap 2 penelitian ini adalah dengan menentukan isu strategis yang diperoleh dari hasil analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modelling-Partial Least Square*) dan analisis deskriptif yang dijadikan acuan untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD). Pelaksanaan FGD dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu FGD pertama bersama remaja dengan *acne vulgaris* dan FGD kedua dilaksanakan bersama guru dan petugas puskesmas. Hasil kegiatan FGD yang telah dilakukan adalah perawat komunitas perlu untuk berkerja sama dengan pihak sekolah untuk bekerjasama mengatasi stress akibat *acne vulgaris* dengan membentuk dukungan kelompok sebaya, diperlukan pemberian edukasi mengenai konsep *acne vulgaris* dan bagaimana mengatasi *acne vulgaris* melalui dukungan kelompok sebaya oleh perawat komunitas yang bertanggung jawab pada kesehatan remaja, diperlukan pemberian edukasi dan stimulasi pada remaja dengan *acne vulgaris* mengenai pemilihan strategi koping untuk menghadapi *acne vulgaris* oleh perawat komunitas melalui dukungan kelompok sebaya dan diperlukan pemberian edukasi dan stimulasi mengenai pembentukan konsep diri yang baik pada remaja dengan *acne vulgaris* melalui dukungan kelompok sebaya oleh perawat komunitas. Hasil isu strategis, FGD, konsultasi pakar serta hasil pengembangan model dukungan kelompok sebaya selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat modul. Modul hasil pengembangan model ini memiliki fokus pada kesehatan mental remaja di komunitas sehingga dapat dijadikan acuan petugas kesehatan untuk melakukan

intervensi dukungan kelompok sebaya untuk meningkatkan konsep diri remaja dengan *acne vulgaris*.

Diharapkan melalui penelitian ini responden dapat menerapkan dukungan kelompok sebaya untuk meningkatkan konsep diri remaja dengan *acne vulgaris* melalui proses pembentukan mekanisme koping yang adaptif dalam dukungan kelompok sebaya. Selain itu, diharapkan melalui penelitian ini tenaga kesehatan khususnya perawat puskesmas selanjutnya dapat menjalankan program PKRS khususnya dalam mengatasi masalah kesehatan jiwa remaja dengan *acne vulgaris* yang mengalami gangguan pada konsep dirinya dengan menggunakan intervensi model dukungan kelompok sebaya. Kesimpulan penelitian ini yaitu gejala *acne vulgaris* dan lama remaja mengalami *acne vulgaris* tidak mempengaruhi remaja untuk memiliki mekanisme koping yang maladaptive. Selain itu, usia dan jenis kelamin remaja tidak mempengaruhi remaja dalam memilih strategi koping. Temuan baru dalam penelitian ini adalah bahwa untuk meningkatkan konsep diri yang positif pada remaja dengan *acne vulgaris* perlu dibangun mekanisme koping yang adaptif melalui dukungan kelompok sebaya yang baik. Dukungan kelompok sebaya yang baik adalah dukungan yang dapat memberikan dukungan secara emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental.

SUMMARY

“THE DEVELOPMENT OF A PEER GROUP SUPPORT MODEL BASED ON ROY ADAPTATION THEORY OF ADOLESCENT WITH ACNE IN SENIOR HIGH SCHOOL OF IN SEMARANG”

By: Elizabeth Risha Murlina Lema

Acne vulgaris is one of the most common skin conditions suffered by every individual. The onset of acne vulgaris will not only interfere with physical appearance but can also interfere psychically with adolescents. So far, acne vulgaris is often considered a trivial disease, but many studies state that the psychological effects exerted by acne vulgaris on sufferers are severe effects. Not a few cases of acne vulgaris sufferers wanting to commit suicide because of the acne vulgaris they experience. This disease is found mostly in adolescents, the highest incidence is found in women between the ages of 14 to 17 years and in men between the ages of 16 to 19 years, but it can also arise at the age of 30-40 years and the disease can also persist in old age. For adolescents who have a positive coping mechanism, acne vulgaris is a very natural thing to happen. But not for adolescents who have maladaptive coping mechanisms, acne vulgaris will greatly affect their quality of life. This is a serious problem and requires special attention and solutions related to promotional and preventive efforts that can be given to people with acne vulgaris so as not to have problems with their self-concept disorders. Therefore, through Roy's adaptation approach, it is hoped that peer group support can play a role in the process of adaptation of adolescents to acne vulgaris to shape their self-concept. The purpose of this study was to develop a model of peer group support based on adaptation theory to the self-concept of adolescents with acne vulgaris at SMA Negeri 13 Semarang City and SMA Negeri 16 Semarang City.

The early age of getting acne begins at the beginning of puberty which is characterized by increased oil production on the face, blackheads on the central part of the face, followed by inflammatory lesions. Adolescents are faced with various changes that include biological and psychological changes in their development. Biological changes consisting of physical changes are the triggers that have an impact on the psychological stage. This change in physical condition affects self-confidence. In adolescents, acne vulgaris can affect appearance, self-confidence, interpersonal relationships, social life and can even trigger suicidal ideation. The management of nonpharmacological interventions in people with acne vulgaris needs to be done quickly and appropriately. Regarding that adolescence is a time when teenagers are looking for their identity. Adolescents will show their existence to gain recognition or to be considered their existence in the midst of society one of them by appearance. Not a few teenagers with acne vulgaris experience bullying from their peers due to acne vulgaris they experience. The absence of good interpersonal relationships between the adolescent and his peers will cause problems in the self-concept of the adolescent.

This research was conducted in two stages, namely the first stage of the researcher using an exploratory survey design through structural model testing using the SEM-PLS (Structural Equation Modelling-Partial Least Square) program.

The selection of respondents in phase 1 in this study used a consecutive sampling technique for the inclusion criteria of high school adolescents with acne vulgaris aged 15-18 years as many as 140 respondents. In the phase 1 study, the results were obtained that the sex of adolescents who had acne vulgaris was 68% female and the duration of adolescents having the most acne vulgaris was ≥ 1 years (64%). The symptoms of acne vulgaris experienced by adolescents in focal stimulus variables (59%) are in the moderate category. In the perception of acne vulgaris in the residual stimulus variable (34%) adolescents still have a negative perception of acne vulgaris. On the variable coping mechanisms, some respondents had an emotionally focused coping strategy (96%). In the self-concept variable, results were obtained on the self-esteem indicators of adolescents who had a value in the high category of only 5%. The same is shown in the indicators of self-image of adolescents having a value in a high category of only 41%. Focal stimulus (symptoms of acne vulgaris, long experiencing acne vulgaris) had no effect on coping mechanisms with a p value = 0.324 and t value = 0.987. The contextual stimulus had no effect (age, gender, physical factors) had no significant effect on coping mechanisms with a p value = 0.211 and t value = 1.251. The residual stimulus (perception of acne vulgaris, peer support) had a effect on coping mechanics with a p value = 0.000 and t value = 6.116. Coping mechanisms (focusing on emotions, focusing on problems) have a significant effect on self-concept (self-esteem, self-image, self-ideal, self-identity and self-role) have a effect with a p value = 0.000 and t value = 6.457.

Phase 2 of this study is to determine strategic issues obtained from the results of the SEM-PLS (Structural Equation Modelling-Partial Least Square) analysis which is used as a reference to conduct a Focus Group Discussion (FGD) with adolescents with acne vulgaris, teachers and puskesmas officers, as well as consultations with nursing experts. The results of the FGD activities that have been carried out are that community nurses need to work together with schools to work together to overcome stress due to acne vulgaris by forming peer group support, it is necessary to provide education about the concept of acne vulgaris and how to overcome acne vulgaris through peer group support by responsible community nurses. responsible for adolescent health, it is necessary to provide education and stimulation to adolescents with acne vulgaris regarding the selection of coping strategies to deal with acne vulgaris by community nurses through peer group support and it is necessary to provide education and stimulation regarding the formation of a good self-concept in adolescents with acne vulgaris through group support peers by community nurses. The results of strategic issues, FGDs, expert consultations and the results of the development of peer group support models can be used as a reference to create modules. The module from the development of this model has a focus on the mental health of adolescents in the community so that it can be used as a reference for health workers to intervene in peer group support to improve the self-concept of adolescents with acne vulgaris.

The conclusion of this study is that the symptoms of acne vulgaris and the length of time adolescents experience acne vulgaris do not affect adolescents to have maladaptive coping mechanisms. In addition, the age and gender of adolescents do not affect adolescents in choosing coping strategies. The new finding in this study is that to increase positive self-concept in adolescents with acne vulgaris, it is necessary to build adaptive coping mechanisms through good

peer group support. Positive peer group support is support that can provide emotional support, reward support, and instrumental support.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL DUKUNGAN KELOMPOK SEBAYA BERBASIS TEORI ADAPTASI ROY TERHADAP REMAJA DENGAN *ACNE VULGARIS* DI SMA KOTA SEMARANG

Pendahuluan: Perkembangan remaja merupakan perkembangan periode transisi yang menyebabkan berbagai perubahan seperti salah satunya munculnya *acne vulgaris* pada wajah. Timbulnya *acne vulgaris* ini akan mengganggu baik dari penampilan remaja maupun psikologis remaja. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain eksplanasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling. Sampel yang digunakan berjumlah 140 responden. Data dianalisis dengan menggunakan SEM-PLS. Penelitian ini memiliki 2 tahap yaitu tahap 1 membentuk model dari variabel stimulus fokal, stimulus kontekstual dan stimulus residual terhadap mekanisme koping serta menganalisis pengaruh mekanisme koping terhadap konsep diri remaja. Tahap 2 adalah dengan menguji modul dukungan kelompok sebaya untuk meningkatkan konsep diri remaja dengan *acne vulgaris*. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stimulus fokal tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap mekanisme koping remaja ($p\text{ value} = 0.324$, $t\text{-statistik} = 0.987$). Selain itu stimulus kontekstual tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mekanisme koping remaja ($p\text{ value} = 0.211$, $t\text{-statistik} = 1.2.51$). Sementara itu, stimulus residual berpengaruh positif dan signifikan terhadap mekanisme koping remaja ($p\text{ value} = 0.000$, $t\text{-statistik} = 6.116$), dan mekanisme koping memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap konsep diri ($p\text{ value} = 0.000$, $t\text{-statistik} = 6.457$). **Diskusi:** Model dukungan kelompok sebaya dalam meningkatkan konsep diri remaja dengan *acne vulgaris* melibatkan mekanisme koping yang dipengaruhi oleh stimulus residual. **Kesimpulan:** Dukungan kelompok sebaya melalui stimulasi bagaimana membentuk dukungan kelompok sebaya yang positif, stimulasi pembentukan strategi koping dan stimulasi pembentukan konsep diri yang positif dapat mempengaruhi konsep diri remaja dengan *acne vulgaris*.

Kata kunci : *acne vulgaris*, dukungan kelompok sebaya, konsep diri

ABSTRACT

**THE DEVELOPMENT OF A PEER GROUP SUPPORT MODEL BASED
ON ROY ADAPTATION THEORY OF ADOLESCENT WITH ACNE IN
SENIOR HIGH SCHOOL OF IN SEMARANG**

Introduction: Adolescent development is a transition period that causes various changes such as the appearance of acne vulgaris on the face. The onset of acne vulgaris will interfere with both adolescent and psychological appearance of adolescents. **Methods:** This study uses an explanatory design with a cross sectional approach. The sampling technique used is cluster random sampling. The sample used is 140 respondents. Data were analyzed using SEM-PLS. This study has 2 stages, namely stage 1 forming a model of the focal stimulus variable, contextual stimulus and residual stimulus on coping mechanisms and analyzing the effect of coping mechanisms on adolescent self-concept. Phase 2 is to test the peer group support module to improve the self-concept of adolescents with acne vulgaris. **Results:** The results of this study indicate that the focal stimulus has no positive and significant effect on adolescent coping mechanisms (p value = 0.324, t-statistic = 0.987). In addition, contextual stimulus does not have a positive and significant effect on adolescent coping mechanisms (p value = 0.211, t-statistic = 1.2.51). Meanwhile, the residual stimulus has a positive and significant effect on adolescent coping mechanisms (p value = 0.000, t-statistics = 6.116), and coping mechanisms have a positive and significant effect on self-concept (p value = 0.000, t-statistics = 6.457). **Discussion:** Models of peer group support in improving the self-concept of adolescents with acne vulgaris involve coping mechanisms affected by residual stimulus. The model of peer support in improving the self-concept of adolescents with acne vulgaris involves coping mechanisms that are influenced by residual stimuli. **Conclusion:** Peer group support through stimulation of how to form positive peer group support, stimulation of the formation of coping strategies and stimulation of positive self-concept formation can affect the self-concept of adolescents with acne vulgaris.

Keywords: acne vulgaris, peer group support, self concept

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR MAGISTER.....	ii
PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	v
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xiii
ABSTRAK.....	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiii
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus:	7
1.4 Manfaat	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB 2	10
2.1 Konsep <i>Acne Vulgaris</i>	10
2.1.1 Definisi	10
2.1.2 Etiologi <i>Acne Vulgaris</i>	10
2.1.3 Klasifikasi <i>Acne Vulgaris</i>	13
2.1.4 Penatalaksanaan <i>Acne Vulgaris</i>	14
2.1.5 Epidemiologi <i>Acne Vulgaris</i>	15
2.1.6 Remaja dengan <i>Acne Vulgaris</i>	16
2.2 Konsep Remaja	18
2.2.1 Definisi	18
2.2.2 Ciri-Ciri Remaja	19
2.2.3 Karakteristik Remaja	20
2.2.4 Tugas Perkembangan Remaja	21
2.2.5 Karakteristik Perkembangan Remaja	22
2.3 Konsep Diri	24
2.3.1 Definisi	24
2.3.2 Rentang Respon Konsep Diri	24
2.3.3 Komponen Konsep Diri.....	26
2.3.4 Perkembangan Konsep Diri Remaja.....	28
2.4 Konsep Dukungan Kelompok Sebaya	30

2.4.1 Definisi	30
2.4.2 Model Dukungan Kelompok Sebaya (<i>Peer Support Group</i>)	31
2.4.3 Fungsi Kelompok Sebaya.....	33
2.4.4 Jenis-Jenis Kelompok Sebaya	33
2.4.5 Dukungan Kelompok Sebaya	34
2.4.6 Komponen-Komponen Dukungan Kelompok Sebaya	34
2.5 Model Adaptasi Roy	35
2.5.1 Definisi	35
2.6 Keaslian Penelitian.....	41
BAB 3	48
3.1 Kerangka Konseptual.....	48
3.2 Hipotesis Penelitian	52
BAB 4	53
4.1 Penelitian Tahap 1.....	53
4.1.1 Desain Penelitian	53
4.2.1 Populasi Penelitian	53
4.3.1 Lokasi Penelitian	54
4.4.1 Waktu Penelitian	54
4.5.1 Sample Penelitian	54
4.6.1 Teknik Sampling	55
4.7.1 Variabel Penelitian	55
4.8.1 Definisi Operasional.....	56
4.9.1 Instrumen Penelitian	62
4.9.1.1 Instrumen Variabel Stimulus Fokal	63
4.9.1.2 Instrumen Variabel Stimulus Konstektual	64
4.9.1.3 Instrumen Variabel Stimulus Residual	65
4.9.1.4 Instrumen Variabel Mekanisme Koping.....	66
4.9.1.5 Instrumen Variabel Konsep Diri	68
4.10.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	71
4.11.1 Prosedur Penelitian.....	78
4.12.1 Analisa Data	80
4.2 Rancangan Penelitian Tahap 2.....	82
4.3 Kerangka Operasional.....	85
4.4 Etik Penelitian.....	85
BAB 5	89
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	89
5.1.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	90
5.1.1.1 Data Demografi.....	90
5.1.1.2 Stimulus Fokal (X1).....	90
5.1.1.3 Stimulus Kontekstual (X2).....	92
5.1.1.4 Stimulus Residual (X3).....	93
5.1.1.5 Mekanisme Koping (X4).....	94
5.1.1.6 Konsep Diri (Y1).....	94
5.2 Hasil Uji SEM PLS.....	95
5.2.1 Pengujian <i>Outer Model</i>	95
5.2.2.1 Uji Validitas Konvergen	95
5.2.2.2 Uji Validitas Diskriminan	98
5.2.2.3 <i>Construct Reliability</i>	99

5.2.2 Hasil Uji Inner Model.....	100
5.2.2.1 Koefisien Determinasi (R^2)	102
5.2.2.2 <i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	102
5.2.2.3 Hasil Uji Signifikansi Pengaruh pada Struktural Model (Inner Model)	
103	
5.3 Perumusan Isu Strategis.....	107
5.4 Hasil <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	108
5.5 Konsultasi Pakar	112
5.6 Pengembangan Model Dukungan Kelompok Sebaya Terhadap Konsep Diri	
Remaja dengan <i>Acne Vulgaris</i>	115
5.7 Modul.....	117
BAB 6	121
6.1 Pengaruh Stimulus Fokal (Gejala <i>Acne Vulgaris</i> , Lama Mengalami <i>Acne</i>	
<i>Vulgaris</i>) terhadap Mekanisme Koping	121
6.2 Pengaruh Stimulus Kontekstual (Usia, Jenis Kelamin, Faktor Fisik) terhadap	
Mekanisme Koping.....	122
6.3 Pengaruh Stimulus Residual (Persepsi terhadap <i>Acne Vulgaris</i> , Dukungan	
Kelompok Sebaya) terhadap Mekanisme Koping	125
6.4 Pengaruh Mekanisme Koping (Berfokus pada Emosi dan Berfokus pada	
Masalah) terhadap Konsep Diri (Harga Diri, Citra Diri, Ideal Diri, Identitas	
Diri dan Peran Diri)	129
6.5 Model Dukungan Kelompok Sebaya Berbasis Teori Adaptasi Roy terhadap	
Konsep Diri Remaja dengan <i>Acne Vulgaris</i>	132
6.6 Keterbatasan Penelitian.....	136
BAB 7	137
7.1 Kesimpulan	137
7.2 Saran	138
DAFTAR PUSTAKA	139
Lampiran 1	145
Lampiran 2	146
Lampiran 3	147
Lampiran 4	157
Lampiran 5	159
Lampiran 6	161
Lampiran 7	162
Lampiran 8	181
Lampiran 9	182

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Derajat Keparahan <i>Acne Vulgaris</i>	13
Tabel 2.2	Rekomendasi Terapi <i>Acne Vulgaris</i>	14
Tabel 2.3	Ciri Seks Sekunder pada Remaja.....	21
Tabel 2.4	Keaslian Penelitian.....	40
Tabel 4.1	Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	56
Tabel 4.2	Definisi Operasional.....	61
Tabel 4.3	<i>Blue Print</i> Kuesioner Derajat Keparahan.....	63
Tabel 4.4	<i>Blue Print</i> Kuesioner Faktor Fisik.....	64
Tabel 4.5	<i>Blue Print</i> Kuesioner Persepsi terhadap <i>Acne Vulgaris</i>	64
Tabel 4.6	<i>Blue Print</i> Kuesioner Faktor Sosial.....	64
Tabel 4.7	<i>Blue Print</i> Kuesioner Mekanisme Koping Berfokus pada Emosi	65
Tabel 4.8	<i>Blue Print</i> Kuesioner Mekanisme Koping Berfokus pada Masalah.....	66
Tabel 4.9	<i>Blue Print</i> Kuesioner Harga Diri.....	67
Tabel 4.10	<i>Blue Print</i> Kuesioner Citra Diri.....	67
Tabel 4.11	<i>Blue Print</i> Kuesioner Ideal Diri.....	68
Tabel 4.12	<i>Blue Print</i> Kuesioner Identitas Diri.....	69
Tabel 4.13	<i>Blue Print</i> Kuesioner Peran Diri.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Rentang Respon Konsep Diri.....	24
Gambar 2.2	Model Dukungan Kelompok Sebaya.....	30
Gambar 2.3	Model Konseptual Adaptasi Roy.....	35
Gambar 3.1	Kerangka Konseptual Penelitian.....	47
Gambar 4.1	Kerangka Analisis Penelitian.....	72
Gambar 4.2	Kerangka Operasional Penelitian.....	73

DAFTAR SINGKATAN

AV	:	<i>Acne Vulgaris</i>
IAEM	:	<i>Indonesian Acne Expert Meeting</i>
KSDKI	:	Kelompok Studi Dermatologi Kosmetik Indonesia
PERDOSKI	:	Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas